

BAB II

TENTANG MITRA/DESA

2.1 Deskripsi Mitra/Desa

Nama Lengkong Kulon dulu terkenal dengan nama Lengkong Kyai atau Lengkong Ulama yang dikenal hampir banyak orang ketahui sebagai tempat penyebaran utama agama Islam di daerah Tangerang. Desa Lengkong Kulon juga merupakan salah satu tempat destinasi untuk peziarahan ke salah satu makam pahlawan nasional yang baru-baru ini diresmikan oleh Presiden Joko Widodo yaitu pahlawan Arya Wangsakara atau yang lebih dikenal dengan nama Raden Arya Wangsakara (R.A Wangsakara). Beliau inilah yang menjadi penyebar agama Islam di daerah Tangerang dan membangun pesantren yang berlokasi dekat Sungai Cisadane.

Meskipun Desa Lengkong Kulon diapit oleh kawasan modern, PEMDA Kabupaten Tangerang tidak melakukan penggusuran dan justru mendukung UMKM Desa Lengkong Kulon terus berkembang demi kemakmuranarganya dan memajukan mobilitas ekonomi di daerah Tangerang. M.Muis selaku pengurus Badan Usaha Milik Desa mengatakan bahwa dengan potensi yang dimiliki Desa Lengkong Kulon akan memajukan ekonomi dan kemampuan desa dengan visi dan misi sebagai berikut:

Visi Desa Lengkong Kulon:

“Menjadikan Desa Lengkong Kulon berbudaya dan bermartabat motor utama penggerak perekonomian desa lengkong kulon.”

Misi Desa Lengkong Kulon:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Perangkat Desa
2. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang bersih transparansi dan akuntabel
3. Meningkatkan sumber daya manusia perangkat desa dan aparatur desa yang unggul
4. Pengembangan sumber - sumber pendanaan pemerintah dan pembangunan desa

5. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa dan kemitraan dalam pembangunan desa
6. Mengembangkan perekonomian desa
7. Menciptakan rasa aman, nyaman dalam suasana kehidupan masyarakat yang demokratis, agamis, berbudaya dan bermartabat
8. Meningkatkan pemerataan pembangunan di segala bidang
9. Meningkatkan pendidikan masyarakat
10. Meningkatkan sarana publikasi desa
11. Menyediakan data informasi penduduk yang akurat
12. Mengembangkan teknologi berbasis digital

Desa Lengkong Kulon yang berpenduduk sebanyak 9369 dengan luas wilayah 613,5 km. Mayoritas warga Desa Lengkong Kulon berprofesi sebagai pedagang yang memiliki pendapatan SES C – SES D (menengah ke bawah). Seperti yang sudah dijelaskan pendapatan Desa Lengkong Kulon didapat dari Kabupaten Tangerang dan 98,72% dari pemerintah pusat.

Untuk membantu dalam proses pengumpulan data dan observasi desa, berikut adalah beberapa tokoh yang membantu dalam tahap tersebut:

No.	Nama	No. Telp.	Jabatan
1	Mulyadi Setyawan	0813-1598-1815	Sekretaris Desa
2	Muhammad Muis	0819-0822-7930	Direktur BUMDes
3	Pak Sofyan	0878-8527-8110	Pembina UMKM
4	Pak Imron	0882-9346-7874	Pembina UMKM

Tabel 2.1 Pihak Desa

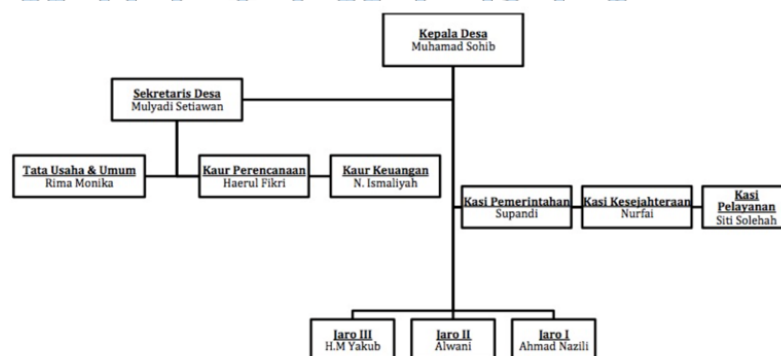


Gambar 2.1 Pertemuan dengan Pak Mulyadi SEKDES desa

Bidang usaha yang menjadi andalan Lengkong Kulon adalah kue biskuit yang dibuat dari rempah rempah yang memiliki rasa unik serta sehat bagi tubuh dan memiliki keunikan dari kue biskuit di tempat lain. Tidak hanya itu, ada pula keunggulan dari bidang pariwisata yaitu tempat ziarah makam pahlawan Raden Arya Wangsakara yang juga menjadi salah satu tempat mata pencaharian penduduk lokal. Tempat makam pahlawan Raden Arya Wangsakara juga dilengkapi oleh usaha kaligrafi dan penjualan *merchandise* yang juga memiliki potensi besar dalam memajukan perekonomian Desa Lengkong Kulon. Sepanjang jalan menuju taman makam pahlawan, pengunjung juga disuguhi oleh berbagai macam kuliner yang tertata rapi dan berjejer dari ujung pintu masuk Lengkong Kulon sampai pada pintu masuk Taman Makam Pahlawan Nasional Raden Arya Wangsakara. Makanan yang diperjualkan mulai dari makanan berat, ringan, sampai minuman yang patut untuk dicoba.

2.2 Struktur Organisasi Mitra/Desa

Berikut merupakan struktur organisasi Desa Lengkong Kulon:



Tabel 2.2 Bagan Struktur Desa Lengkong Kulon

2.3 Portofolio Mitra/Desa

Berikut *list* kerjasama desa dengan klien dan juga hasil karya/jasa yg telah dibuat selama Desa Lengkong Kulon berdiri:

2.3.1. Kerjasama antara Desa Lengkong Kulon dengan BUMDes SEHATI

Pihak Desa Lengkong Kulon melakukan pergerakan untuk tetap bertahan melawan modernisasi yang ada di lingkungan sekitarnya dengan cara membangun kerjasama dengan BUMDes SEHATI yang bertujuan untuk menggerakkan roda perekonomian penduduk Desa Lengkong Kulon dengan beberapa perubahan yang diharapkan memiliki potensi lebih besar untuk bersaing dengan pelaku usaha asing yang berada di sekitar lingkungan Desa Lengkong Kulon. Karena menurut pihak BUMDes SEHATI, penduduknya memiliki akses yang sama hingga potensi yang sama untuk bersaing dengan wilayah luar Desa Lengkong Kulon.



Gambar 2.2 BUMDes SEHATI Bangun Kesejahteraan
Desa Lengkong Kulon

Sumber: Soleh, 2020

2.3.2 Astra dengan Kebun Salilulungan Lengkong Kulon, Gerobak Pintar, dan KM Hydrofarm.

Astra merupakan perusahaan internasional yang bergerak dalam bidang otomotif. Astra Internasional tiap tahunnya rutin mengadakan lomba Kampung Berseri Astra (KBA) yang bertujuan untuk membangun desa desa dengan 4 poin bidang utama, yaitu: pendidikan, kewirausahaan, lingkungan, dan kesehatan. Desa Lengkong Kulon yang aktif berpartisipasi dalam lomba ini telah mendapatkan pembaharuan dari pihak Astra sebagai pemenang bertaraf nasional ini. Hasil dari usaha mereka yang telah mendapatkan dukungan dari Astra adalah Kebun Sabilulungan Lengkong Kulon, Gerobak Pintar, dan KM Hydrofarm.



Gambar 2.3 Kebun Sabilulungan KBA Lengkong Kulon

Sumber: tribunnews, 2020



Gambar 2.4 Gerobak Pintar

Sumber: Bantengpos.com, 2020



Gambar 2.5 Hasil Tanaman Hydroponik

Sumber: instagram @km_hydrofarm, 2020

2.3.3 Tenda Hijau

Tempat kuliner ini ada karena bantuan dari PEMDA Kabupaten Tangerang. Kuliner Kampung Lengkong Kulon pertama kali bekerja sama dengan Pihak UPJ yang memberikan bantuan berupa 10 gerobak untuk tempat berjualan warga lokal Desa Lengkong Kulon. Sampai saat ini, gerobak tersebut masih digunakan. Namun, karena identitas merek para pedagang di Kuliner Kampung Lengkong Kulon kurang kuat, pihak UMN mengadakan program MBKM di Kuliner Kampung Lengkong Kulon untuk membantu warganya mensukseskan program bantuan dari PEMDA Kabupaten Tangerang. Pada tempat kuliner tersebut terdapat 30 pedagang UMKM dengan berbagai macam jenis makanan, sehingga sangat penting mengapa identitas merek yang jelas diperlukan untuk membedakan para pedagang UMKM.



Gambar 2.6 Kuliner Kampung Lengkong Kulon

2.3.4 UMN dengan Desa Lengkong Kulon (2022)

Proyek desa ini diselenggarakan dalam rangka memenuhi kewajiban Kuliah Merdeka. Penulis melakukan pelatihan dan pendampingan *brand* di Desa Lengkong Kulon yang diikuti oleh beberapa UMKM yang aktif membangkitkan ekonomi desanya.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA